

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah / Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kandangan berdiri pada tanggal 1 oktober 1964 yang dulunya bernama MIS Aluh Idut bertempat di Desa Muara Banta Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pada tahun 1993, MIS Aluh Idut diusulkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah dan melalui keputusan Menteri Agama RI Nomor 515 tahun 1995 tentang pembukaan dan penegerian beberapa Madrasah maka MIS Aluh Idut berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kandangan dan memiliki nomor urut 146. Pembangunan Madrasah ini adalah gotong royong dari masyarakat, baik dalam mencari kayu untuk membangun sekolah tersebut sampai tahap pelaksanaannya. Di lokasi MIN 2 Kandangan terdapat tanaman pohon membuat suasana lingkungan yang rindang dan sangat mendukung suasana kegiatan belajar mengajar. MIN 2 Kandangan mempunyai tempat yang tidak begitu jauh dari perkotaan sehingga masih bisa dikatakan berada di lingkungan dunia pendidikan. MIN 2 Kandangan mempunyai status akreditasi dengan mendapatkan nilai B

Gedung MIN 2 Kandangan yang berkontraksi permanen dibangun di atas tanah dengan luas 2.360,75 m<sup>2</sup> dengan batasan sebagai berikut:

- a. Bagian utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Bagian selatan berbatasan dengan rumah penduduk

- c. Bagian timur berbatasan dengan tempat pemakaman umum
- d. Bagian barat berbatasan dengan jalan

Lulusan MIN 2 Kandangan melanjutkan pendidikan jenjang yang lebih tinggi, mayoritas sebagian besar masuk ke MTS negeri dan sebagian kecil SMP negeri, serta ada beberapa yang diinginkan ke pesantren.

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah memenuhi rombongan belajar namun masih perlu meningkatkan kompetensinya untuk beberapa guru yang baru rotasi masuk madrasah ini. Begitu pula dalam karya dan inovasi perlu meningkatkan kreatifitas dan produktivitas sehingga hasil pembelajaran lebih meningkat. Tugas pokok dan fungsi utama bagi pendidik untuk melaksanakan standar proses yaitu penyiapan segala perangkat pembelajaran masih harus ditingkatkan, sehingga tugas pokok tersebut bukan menjadi kebiasaan dan kebutuhan sehari-hari. Etos kerja, kerjasama, dan kedisiplinan sudah membudaya.

Program tahun 2016/2017 ada beberapa target yang akan dicapai, untuk meraih kejuaraan pada berbagai lomba di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Kompetensi siswa dan kesungguhan Pembina lomba baik akademis maupun non akademis perlu berusaha lebih baik lagi.

Masa perkembangan MIN 2 Kandangan, madrasah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Inilah daftar nama kepala madrasah yang menjabat di MIN 2 Kandangan pada table 4.1 berikut:

**Tabel 4.1. Daftar Nama Kepala Madrasah MIN 2 Kandangan**

No.	Nama Kepala Madrasah
-----	----------------------

1	H. Zakaria
2	H. Husni
3	H. Ja'ani
4	H. Bakeri
5	Salbiah
6	Husni Arifin
7	H. Sihan Ahmad
8	Drs. Muliadi
9	Akhmad Yani, S. Pd. I

**Sumber: Tata Usaha MIN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2016/2017**

a. Profil Sekolah

Adapun identitas sekolah di MIN 2 Kandangan yaitu:

- 1) Nama Madrasah : MIN 2 Kandangan
- 2) Alamat Madrasah : Jl. Brigjend H. Hasan Basry
- 3) Nomor Telpon : 0517 - 24088
- 4) SK Akreditasi : B
  - a) Nomor : 119/BAP-SM/PROP-15/LL/IX/2014
  - b) Tanggal : 24 Oktober 2014
- 5) NSM : 111163060019
- 6) Tahun Berdiri : KMA Nomor 515a Tahun 1995
- 7) Nama Kepala Madrasah : Akhmad Yani, S. Pd
- 8) SK Kepala Madrasah : kw.17.1/2/kp.07.6/038/2012

## b. Visi dan Misi

Pengembangan dan tantangan masa depan seperti: pengembangan ilmu dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan budaya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MIN 2 Kandangan memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang dan diwujudkan dengan Visi berikut:

### Visi

Lulusan Madrasah yang berkualitas, Berilmu, Beriman, Bertaqwa dan Berkepribadian, Trampil, Berakhlak mulia serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan berwawasan lingkungan.

### Misi

1. Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran.
2. Meningkatkan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan.
3. Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Orang Tua Siswa dan Masyarakat.
4. Meningkatkan Tata Usaha, Rumah Tangga Sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium.
5. Unggul Dalam Pengembangan dan Pemanfaatan lingkungan.

## c. Tujuan Sekolah

Berikut tujuan dari sekolah:

- 1) Meningkatnya Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran
- 2) Meningkatnya Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

- 3) Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Orang Tua Siswa dan Masyarakat
- 4) Meningkatkan Tata Usaha, Rumah Tangga Sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium
- 5) Madrasah Melaksanakan Sabtu Bersih Terhadap Kelasnya Masing-Masing
- 6) Madrasah Melaksanakan Monitoring Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Habitatnya di Lingkungan Madrasah
- 7) Melaksanakan Kerindangan dan Penghijauan Lingkungan

d. Ketenagakerjaan

Kepala Madrasah	: 1
Tata Usaha	: 2
Wakil Bidang	: 4
Guru Pengajar	: 17
PTT-Penjaga Madrasah	: 1

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 2 Kandangan

Pada tahun ajaran 2016/2017 terdapat 25 orang tenaga pengajar diantaranya menjabat sebagai wali kelas sebanyak 8 orang. 14 orang sebagai guru pengajar. 2 orang sebagai administrasi dan tata usaha, 1 orang sebagai penjaga sekolah di MIN 2 Kandangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2. Keadaan Guru, Karyawan dan Tata Usaha MIN 2 Kandangan**

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan Utama
1	Akhmad Yani, S. Pd. I 197312071999031009	L	Kepala Madrasah

2	Mislawati 198303142005012004	P	Bendahara dan Tata Usaha
3	Yati Martinah, S. Pd. I 197610221998032002	P	Wakil Bidang Kurikulum dan Wali Kelas IV
4	Hurmain 196804072000121001	L	Wakil Bidang Keagamaan
5	Purnamasari, S. Pd. I	P	Wali Kelas 1A
6	Muslimah, S. Pd. I	P	Wakil Bidang Ekstra Kurikuler dan Wali Kelas 1B
7	Basuki Rahmat, S. Pd. I	L	Wali Kelas IIA
8	Maswiah, S. Pd. I 197705091999032003	P	Wali Kelas IIB
9	Raudatul Husna, S. Pd. I 197311112007012015	P	Wali Kelas III
10	Latief Kamaruddin, S. Ag 197703102007101008	L	Wali Kelas V
11	Syarifah Noranisyah, S. Ag 197202141998032001	P	Wakil Bidang Kesiswaan dan Wali Kelas VI
12	Hj. Sri Fitriani, S. Pd. I 198008112005012007	P	Guru Bidang Studi
13	Baderi 197307122007011037	L	Guru Bidang Studi
14	M. Noor Abidin, A. Ma	L	Guru Bidang Studi
15	Nina Hanifah, S. Pd. I	P	Guru Bidang Studi
16	Judiah, S. Pd. I	P	Guru Bidang Studi
17	Mawaddah, S. Pd. I	P	Guru Bidang Studi
18	Yuliati, A.. Ma	P	Guru Bidang Studi
19	Nissa Suciana, S. Pd. I	P	Guru Bidang Studi
20	M. Fadlullah 196410151986021001	L	Guru Bidang Studi
21	MAHLI HILALIATI,S.Pd.I 197911162007102005	P	Guru Bidang Studi
22	RUSIDAH, A. Ma 197004012014112002	P	Guru Bidang Studi
23	NORHAMIDAH,S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi
24	A. KUSASI	L	PTT-Penjaga Sekolah
25	MUHAMMAD IHSAN. S.Kom	L	Tata Usaha

**Sumber: Tata Usaha MIN 2 Kandangan Tahun ajaran 2016/2017**

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas. MIN 2 Kandangan memiliki 14 orang pegawai negeri dan 6 orang lainnya tenaga honorer.

### 3. Keadaan Siswa MIN 2 Kandangan

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswa-siswi di MIN 2 Kandangan berjumlah 240 orang, rincian tersebut dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

**Tabel 4.3. Jumlah Siswa di MIN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	9	8	17
2	IB	8	8	16
3	IC	7	11	18
4	IIA	12	15	27
5	IIB	13	11	24
6	IIIA	11	8	19
7	IIIB	9	10	19
8	IV	23	15	38
9	V	16	16	32
10	VI	11	19	30
<b>Jumlah</b>		119	121	240

**Sumber: Tata Usaha MIN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2016/2017**

Berdasarkan table 4.3 di atas disebutkan bahwa di kelas II A yang dijadikan kelompok eksperimen berjumlah 27 orang, dan di kelas II B yang dijadikan kelas control berjumlah 24 orang.

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

MIN 2 Kandangan memiliki luas tanah 2.360,75 m<sup>2</sup> yang mana tanah tersebut dimiliki hak oleh madrasah tersebut, kontraksi bangunan sekarang ini dibagi menjadi 2 bagian, bagian depan terdapat bangunan kantor dan ruang belajar untuk kelas rendah, kantin, ruang kepala sekolah, perpustakaan, uks dan lab bahasa/komputer. Sedangkan bagian belaaang terdapat ruang belajar untuk kelas tinggi. Halaman untuk bermain cukup luas dan dilapisi dengan batako serta dibatasi dengan pagar pembatas yang terbuat dari beton dengan ukuran panjang ± 30 M.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 2 Kandangan pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	10 Ruang
2	Ruang kepala madrasah	1 Buah
3	Ruang dewan guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang kantin	1 Buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	Ruang perpustakaan	1 Buah
8	Lab. Bahasa/Komputer	1 Buah
9	WC Guru	2 Buah
10	WC Siswa	4 Buah
<b>Jumlah</b>		<b>23 Buah</b>

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam ruang belajar, diantaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kelender, jadwal piket, jadwal belajar, pot bunga, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, kipas angin, lemari, rak buku, rak sepatu, gambar presiden, tempat cuci tangan, ember ,dan alat-alat kebersihan lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kepala madrasah, diantaranya meja dan kursi kepala Madrasah, meja dan kursi tamu, jam dinding, grafik, lemari, kulkas, kipas angin, pot bunga, bendera merah putih dan bendera Madrasah, program pembelajaran, penghargaan Madrasah, dokumen/arsip penting Madrasah, dan lain-lain

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru, diantaranya meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokomen dan arsip penting, daftar

keadaan guru dan siswa, jadwal pengajaran, globe peta grafik, alat-alat olah raga, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang TU, diantaranya komputer, printer, alat fotocopy, meja serta lemari penyimpanan berkas.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang UKS, diantaranya tempat tidur, timbangan badan serta kotak P3K.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di perpustakaan, diantaranya buku pelajaran, buku cerita, buku pengetahuan, media pembelajaran, kursi, meja, bunga, rak buku.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di lab. bahasa/komputer, diantaranya komputer, meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus, alat pendengar/headset, microphone.

#### 5. Jadwal Belajar di MIN 2 Kandangan

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 2 Kandangan, dimulai pukul 07:30 sampai pukul 13:00, untuk hari senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. Sedangkan hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:30 sampai pukul 10:30. Sebelum jam pembelajaran 1 di mulai seluruh siswa melakukan kegiatan bersama – sama untuk membaca Asmaul Husna dan membaca Al-Quran. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari selain hari senin dan Sabtu, karena setiap hari senin siswa melaksanakan upacara bendera sedangkan setiap hari Sabtu siswa mengadakan upacara Pramuka.

#### 6. Lain – lain

##### a. Kegiatan ekstrakurikuler : Pramuka

- b. Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran
- c. PHBI/Nasional
  - 1) Maulid
  - 2) Isra Mi'raj
  - 3) Tahun baru Islam
  - 4) Hari kemerdekaan

## B. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IIA dan IIB adalah nilai *pretest*, dapat dilihat pada lampiran 39 dan 40.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut tidak mempunyai perbedaan.

**Tabel 4.5. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa**

<b>NILAI</b>	<b>KELAS EKSPERIMEN</b>	<b>KELAS KONTROL</b>
Nilai tertinggi	59	58
Nilai terendah	47	45
Rata-rata	<b>52,59</b>	<b>52,48</b>
Standar deviasi	<b>3,450</b>	<b>3,568</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 0,11. Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

### C. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

**Tabel 4.6. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,087	<b>Normal</b>
Kontrol		0,200	<b>Normal</b>

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai  $0,087 > 0,05$  dan uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Jadi, data distribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 43 dan 44

#### 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

**Tabel 4.7. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa**  
*Test of Homogeneity of Variances*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
,513	1	49	,477	<b>Homogen</b>

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui signifikansi sebesar 0,477. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $sig > \alpha$ , yaitu  $0,477 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data kedua kelas bersifat homogen.

#### 1. Uji T

Karena kedua data tersebut berdistribusi normal, maka uji beda yang dilakukan adalah uji T. Berikut adalah hipotesis awal dari uji T yang dilakukan terhadap hasil dari *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- a.  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MIN 2 Kandangan.
- b.  $H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca cerita antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berikut perhitungan hasil uji T terhadap kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.8. Rangkuman Uji T Kemampuan Awal Siswa**

Kelas	A	Signifikansi
Eksperimen	0,05	<b>0,477</b>
Kontrol		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,477 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca cerita antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 47.

#### D. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ke-5. Siswa yang mengikuti tes di kelas eksperimen berjumlah 27 orang sedangkan di kelas kontrol berjumlah 24 orang.

**Tabel 4.9. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa**

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	80	68
Nilai terendah	64	52
Rata-rata	<b>71,99</b>	<b>56,99</b>
Standar deviasi	<b>3,866</b>	<b>3,996</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 15. Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

#### E. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

**Tabel 4.10. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,200	<b>Normal</b>
Kontrol		0,002	<b>Tidak Normal</b>

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk hasil belajar kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai  $0,200 > 0,05$ . Jadi, data berdistribusi normal. Uji normalitas untuk hasil belajar kelas kontrol menunjukkan signifikansi bernilai

$0,002 < 0,05$ . Jadi, data berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 45 dan 46.

## 2. Uji U

Karena salah satu data tersebut tidak berdistribusi normal, maka uji beda dilakukan dengan uji U. Berikut adalah hipotesis awal dari uji U yang dilakukan terhadap hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- c.  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca cerita antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.
- d.  $H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca cerita antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berikut perhitungan hasil uji U terhadap kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.11. Rangkuman Uji *Mann-Whitney U* Pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

*Test Statistics<sup>a</sup>*

	Hasil
Mann-Whitney U	7,500
Wilcoxon W	307,500
Z	-5,976
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca cerita antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

#### **F. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran tes awal (*Pretest*) dalam penelitian ini dilakssiswaan pada hari Selasa, tanggal 14 dan 15 pebruari 2017. Sedangkan pembelajaran penelitian ini dilakssiswaan mulai tanggal 16 pebruari 2017 sampai dengan 29 pebruari 2017.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendamping. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang membaca cerita melalui media *Pop-Up Book*, mata pelajaran Bahasa Indoneisa di kelas II dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 36 s/d 37.

Seluruh materi tentang membaca cerita disampaikan kepada siswa kelas IIA dan IIB MIN 2 Kandangan. Masing – masing kelas dikenakan perlakuan yang berbeda sebagaimana telah di kemukakan pada metode penelitian. Untuk memberikan rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing –masing kelompok, akan dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibandingkan persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media, strategi pembelajaran dan pertanyaan – pertanyaan *pretest posttest* yang menunjang proses pelaksanaan media *Pop-Up Book* yang dilakssiswaan, serta media yang membantu mendukung peneliti yang bertindak sebagai pendamping guru untuk menyampaikan materi sebelum dilakssiswaannya media *Pop-Up Book* yang diujicobakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 23 s/d 27

Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan. Yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal siswa (*pretest*), 3 kali untuk praktek mengajar dengan media *Pop-Up Book*. Dan 1 kali untuk tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada lampiran 36 s/d 37.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melakssiswaan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 18 s/d 22.

Sama halnya dengan kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan. Yaitu 1 kali tes kemampuan awal siswa (*petest*), 3 kali untuk praktek mengajar dengan strategi, metode serta media

konvensional, dan 1 kali untuk tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada lampiran 36 s/d 37.

## **G. Deskripsi Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

### 1. Deskripsi Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia

#### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian – bagian di bawah ini:

#### 1) Perencanaan

Sebelum melakssiswaan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan serta persiapan media dan strategi pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan

##### a) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama siswa, mengisi daftar kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

##### b) Kegiatan Inti

###### (1) Pemberian *Pretest*

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas eksperimen ini diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian

yang dilakssiswaan ini serta dijadikan acuan untuk membentuk kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* yang akan dilakssiswaan. Untuk keterangan hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 32.

#### (2) Pembagian Kelompok

Pada langkah ini, peneliti yang bertindak sebagai pendamping guru membagi siswa kedalam 5 kelompok belajar dengan cara kualifikasi nilai yang berbeda – beda sesuai hasil *pretest*, yang terdiri dari 5 sampai 6 orang tiap kelompok. Pembentukan kelompok secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 30.

Saat pembagian kelompok berlangsung suasana kelas terlihat cukup ribut. Banyak siswa menginginkan kelompok itu dibentuk dan dipilih berdasarkan kemampuan mereka sendiri. Namun, setelah diberi penjelasan akhirnya mereka dapat menerimanya.



**Gambar 4.1. Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book***

### (1) Kegiatan Pembelajaran

Pada pembelajaran di kelas eksperimen ini guru mengajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* yang sudah dibuat sedemikian rupa untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran yang aktif. Pada materi membaca cerita ini, siswa akan membaca cerita menggunakan media *Pop-Up Book* secara individu dan kelompok pada pertemuan 1.



**Gambar 4.2. Aktivitas Kelompok Saat Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book***

Pada pertemuan ke-2 siswa akan dikenalkan tentang tanda baca yang benar pada saat materi berlangsung.



**Gambar 4.3. Aktivitas Saat Tanya Jawab Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book***

Dalam proses membaca cerita, guru perlu membimbing siswa, khususnya dalam pengukuran yang tepat dan cermat. Misalnya pada saat membaca cerita ada terdapat tanda baca (.) titik, maka akan dijelaskan penggunaan tanda (.) titik yang benar. Pada pertemuan ini siswa sudah mengenal tanda baca yang benar sesuai dengan penggunaannya. Setiap kelompok satu orang akan mewakili membaca cerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Guru memberikan umpan balik dan mengevaluasi hasil dari isi cerita dan pemahaman tentang tanda baca yang benar pada materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

1) Evaluasi

Secara umum, setiap akhir pembelajaran guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran. Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh siswa tentang materi membaca cerita dan penggunaan tanda baca untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa.

## 2) Pemberian *Posttest*

Setelah beberapa kali melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam kegiatan *posttest*, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *posttest* tersebut.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode, strategi dan media yang digunakan. Pada kelas kontrol ini menggunakan media *Pop-Up Book* juga seperti di kelas eksperimen dalam proses belajar mengajar pada materi membaca cerita. Pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan.

### b. Pelaksanaan

#### 1) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan awal pembelajaran di kelas kontrol, guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama siswa, mengisi daftar kehadiran, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai pendamping guru. Meminta kepada seluruh siswa untuk membuka buku pelajaran Bahasa Indonesia dan membacanya bersama-sama. Secara umum metode strategi, dan media yang digunakan masih sama dengan kelas eksperimen, namun pada metode dan strategi bersifat konvensional seperti ceramah-interaktif, diskusi dan sebagian besar siswa belajar secara berkelompok. Pembagian kelompok kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 31.



**Gambar 4.4. Aktivitas Di Kelas Kontrol Saat Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book***

Guru menyajikan informasi tentang materi membaca cerita sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya.

### 3) Kegiatan Akhir

#### (1) Evaluasi

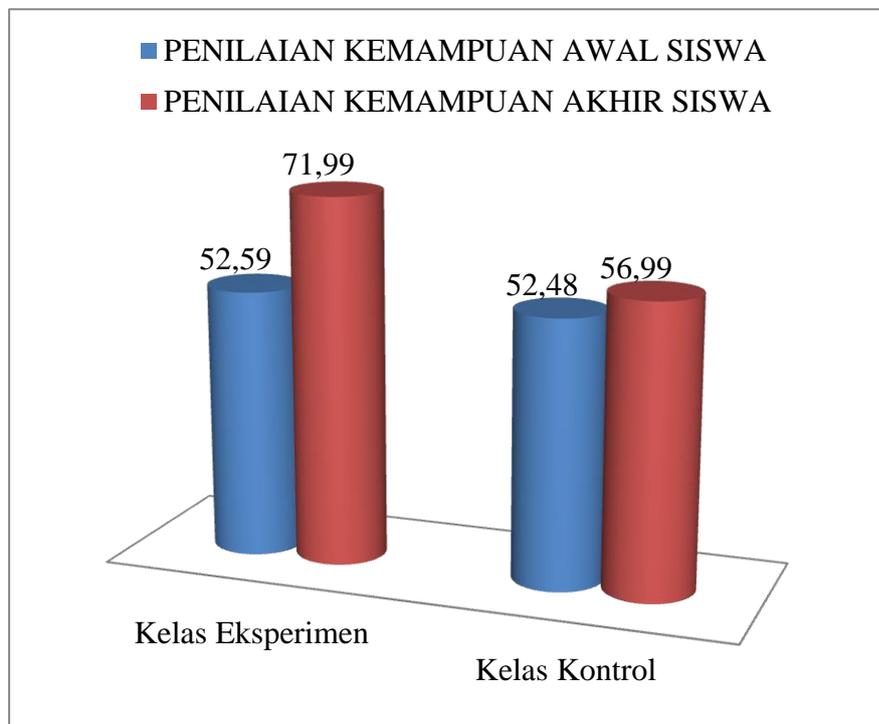
Setelah menyajikan materi, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh siswa tentang materi yang telah dibahas untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan dan kemampuan siswa.

#### (2) Pemberian *posttest*

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui hasil belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap materi membaca cerita. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

### **H. Analisis Data**

Berdasarkan tabel 4.5 kemampuan awal dari kedua kelas tersebut tidak ada perubahan yang signifikan, setelah salah satu kelas diberi perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dapat dilihat pada tabel 4.9, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *Pop-Up Book* mendapat nilai yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Berikut adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.



**Diagram 4.1. Penilaian Kemampuan Awal dan Penilaian Kemampuan Akhir Siswa**

Berdasarkan diagram diatas, kemampuan awal dikelas eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 52,59 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *Pop-Up Book* meningkat sebesar 71,99. Selisih peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen sebesar 19,4. Terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Sedangkan kemampuan awal dikelas kontrol sebesar 52,48 dan hasil belajar di kelas kontrol sebesar 56,99. Peningkatan hasil belajar hanya sebesar 4,51. Tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Selisih kedua hasil belajar dikelas eksperimen dan dikelas kontrol sebesar 14,89.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji U diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga

dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan media *Pop-Up Book* terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca cerita dilihat dari hasil belajar.

## **I. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan diatas, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca cerita kelas II MIN 2 Kandangan. Dari kedua jenis perlakuan diatas, maka pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media *Pop-Up Book* ternyata lebih terdapat pengaruh yang signifikan.

Selain itu, hasil belajar pada kelas eksperimen juga menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada hasil pretest di kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 52,59, sedangkan hasil pretest pada kelas kontrol mendapat nilai rata-rata sebesar 52,48. Selisih nilai rata-rata hanya sebesar 0,11. Kemudian, dilihat dari nilai rata-rata *posttest* siswa, ternyata di kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 71,99, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,99, memiliki selisih perbedaan nilai sebesar 15. Hal ini juga dapat dilihat dari selisih rata-rata pretest dengan *posttest* kelas eksperimen yang meningkat sebesar 19,4. Sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat sebesar 4,51, selisih peningkatan hasil belajar dari kedua kelas tersebut sebesar 14,89. Dari hasil uji U juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tes dan observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan yang ada pada media *Pop-Up Book* ini, sebagian besar telah dilakssiswaan dengan baik.

Dari kedua jenis perlakuan di atas, maka pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop-Up Book* lebih terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang menggunakan media *Pop-Up Book* sangat sesuai dengan karakteristik siswa usia Madrasah Ibtidaiyah yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung.

Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran dimana siswa dapat lebih aktif dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kreativitas, motorik halus, kemampuan bekerjasama dan kemampuan untuk mempresentasikan hasil karyanya. Selain itu juga dapat membantu membangkitkan minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca cerita dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa. Siswa tidak hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi mereka dapat belajar sambil bermain sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa di Madrasah Ibtidaiyah.